

Distribusi Pembiayaan Rekening Koran Syariah Dengan Skema Revolving Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan

Widia Safitri

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : widiasafitir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan penyaluran pembiayaan rekening koran syariah terhadap dana yang terealisasi tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan pihak Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Realisasi pembiayaan rekening koran syariah tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pihak Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan disebabkan karena kurangnya sosialisasi, distribusi (penyabaran produk), resiko yang tinggi, adanya moral hazard dari nasabah dan internal dari Bank Sumut Syariah. Marketing mix dengan konsep 4P yaitu Product, Price, Place, Promotion. Bahwasanya pihak Bank Sumut KC Syariah Medan belum melaksanakan konsep tersebut dengan maksimal seperti belum menyeluruhnya penyebaran/distribusi produk ini. Selama ini bank hanya terpusat kepada nasabah yang memiliki track record yang baik dengan alasan kehati-hatian bank sehingga target tidak tercapai. Kemudian, kurangnya sosialisasi ataupun promosi secara lebih intens untuk mendapatkan nasabah yang membutuhkan pembiayaan dan sebenarnya produk pembiayaan ini cukup bagus hanya saja di harapan nasabah produk pembiayaannya belum terlalu banyak.

Kata Kunci: *Pembiayaan dan Pembiayaan Rekening Koran Syariah*

1. PENDAHULUAN

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (agent of development). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (financial intermediary function). Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan *pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil*.

Salah satu produk pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan rekening koran syariah dengan skema akad musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah penjanjian diantara pemilik modal usaha untuk mencampurkan modal usaha mereka pada suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam manajemen usaha tersebut. Dengan pembagian keuntungan pemilik dana berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2000 telah mengeluarkan fatwa DSN Nomor : 08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Rekening Koran Syariah. Program pembiayaan rekening koran syariah revolving dengan akad musyarakah di Bank Sumut Syariah adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (non project based) menggunakan akad musyarakah, dengan skema revolving dimana nasabah melakukan penarikan dan penurunan pokok secara berulang kali sesuai kebutuhan, sepanjang tidak melebihi plafon yang ditentukan.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan pembiayaan rekening koran syariah di Bank Sumut Syariah :

Tabel 1. Proporsi Pembiayaan Rekening Koran Syariah Pada Bank Sumut Syariah

Tahun	Jumlah Nasabah	Dana Yang Direalisasikan
2018	11 Orang	Rp. 13.190.000.000
2019	12 Orang	Rp. 13.989.726.736
2020	7 Orang	Rp. 7.280.000.000
2021	6 Orang	Rp. 5.820.000.000

Sumber : www.banksumut.com

Dari tabel diatas kita dapat melihat data proporsi pembiayaan rekening koran syariah pada Bank Sumut Kantor Cabang (KC) Syariah Medan bahwa dana yang tersalurkan tidak sesuai dengan target yang telah diproyeksikan karena dana yang tersalurkan setiap tahunnya mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai alasan penyebab rendahnya tingkat pembiayaan rekening koran syariah pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena berasal dari internal perusahaan yaitu kebijakan dari pihak manajemen bank yang tingkat prosedur terlalu ketat atau berasal dari eksternal bank itu sendiri. Setelah dilakukan observasi ke lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara kepada nasabah Bank Sumut Syariah serta masyarakat umum, mereka tidak mengetahui tentang produk pembiayaan rekening koran syariah, mereka cenderung lebih asing dan belum familiar dengan produk pembiayaan tersebut. Sehingga bank sulit untuk mewujudkan realisasi sesuai dengan target yang telah diproyeksikan oleh bank. Kemungkinan ada alasan lain yang menyebabkan rendahnya tingkat pembiayaan rekening koran syariah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara. Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jadi, rancangan dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan proses wawancara kepada informan. Setelah melakukan proses wawancara, peneliti akan melakukan penyebaran angket kepada nasabah sebagai kelengkapan data atas hasil wawancara yang telah dilakukan. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Hasil akhirnya untuk melihat kesesuaian apakah informasi yang didapat sesuai dengan hasil angket.

3. HASIL

Temuan penelitian ini merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu Agustus 2021 dengan pemenuhan persyaratan administrasi penelitian dari pengurusan surat izin penelitian di Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sampai dengan persetujuan dari Divisi Operasional pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan sebagai informan. Penelitian yang dilakukan di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah dengan Skema Revolving (Berulang) Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Berikut hasil penelitian wawancara dengan narasumber Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Divisi Operasional oleh Bapak Ryan Fadillah tentang Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah dengan Skema Revolving (Berulang) Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

Pembiayaan rekening koran syariah ditujukan untuk modal kerja, apakah pembiayaan ini menguntungkan pihak nasabah. Berdasarkan jawaban dari Bapak Ryan Fadillah selaku divisi operasional bahwasanya *"untuk pembiayaan rekening koran syariah ini termasuk kategori dalam pembiayaan modal kerja. Pembiayaan ini sangat menguntungkan bagi nasabah karena pihak nasabah hanya akan membayar bagi hasilnya saja untuk setiap bulan, sedangkan pembiayaan pokoknya akan dibayar pada saat akad akan berakhir. Kemudian, nasabah bebas untuk melakukan penarikan dana sampai batas maksimal plafond yang diberikan."*

Berapa dana maksimum yang diberikan pihak Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan terhadap nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan rekening koran syariah. Berdasarkan jawaban dari Bapak Ryan Fadillah selaku Divisi Operasional bahwasanya *"pihak bank tidak ada membatasi dana plafond pembiayaan untuk nasabah, tetapi bank akan melihat keuntungan dari usaha si nasabah setiap bulannya. Apabila dana yang diajukan sesuai dengan keuntungan usahanya untuk membayar setiap bulan ke bank, maka pihak bank akan menyetujui dana yang diajukan nasabah. Tetapi, jika dana yang diajukan tidak sesuai dengan keuntungan dari usahanya maka pihak bank akan memberikan dana pembiayaan sesuai yang akan ditentukan bank apabila disetujui nasabah."*

Bagaimana konsep pemasaran produk pembiayaan rekening koran syariah di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Berdasarkan jawaban dari Bapak Ryan Fadillah selaku Divisi Operasional bahwasanya *"Pemasaran produk pembiayaan rekening koran syariah dilakukan dengan menawarkan produk tersebut kepada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan dan mempromosikan ataupun menawarkan produk pembiayaan kepada teman relasi. Dalam pemasaran produknya nasabah menjelaskan persyaratan, kelebihan, ketentuan bagi hasilnya, kelebihan produknya, serta denda yang harus dikenakan apabila menunda pembayaran. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan juga menerapkan prinsip marketing mix 4P yaitu Product (produk) , Place (tempat), Promotion (promosi), dan Price (harga)."*

Berdasarkan data yang peneliti lihat, di tahun 2019 jumlah nasabah sebanyak 12 orang dan dana yang terealisasi sebesar Rp. 13.989.726.736 tetapi di tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan yang dengan jumlah nasabah sebanyak 6 orang dan dana yang

terrealisasikan hanya sebesar Rp. 5.820.000.000. Apa yang menyebabkan pembiayaan rekening koran mengalami penurunan yang signifikan. Berdasarkan jawaban dari Bapak Ryan Fadillah Selaku Divisi Operasional bahwasanya *“seperti yang kita ketahui di tahun 2019 akhir terjadi pandemi covid-19. Terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan timbulnya masalah ataupun kendala terhadap bank sumut, salah satunya pada pembiayaan rekening koran syariah. Pembiayaan rekening koran syariah ini menurun dikarenakan adanya covid-19 tadi, jadi pihak bank tidak dapat melakukan sosialisasi kepada nasabah dalam menyebarluaskan produk pembiayaan tersebut, yang mana pihak bank mempromosikan pembiayaan rekening koran syariah hanya di bank saja yaitu pada saat nasabah mencari pembiayaan yang dibutuhkan. Kemudian, masih banyak juga nasabah yang belum mengetahui produk pembiayaan rekening koran syariah ini, sehingga sulit untuk mencari nasabah yang akan menggunakan produk pembiayaan ini. Penyebab selanjutnya pada pertengahan tahun 2020 kemampuan nasabah untuk membayar bagi hasil kepada bank mengalami macet, sehingga pihak bank akan lebih dulu menyelesaikan semua pembiayaan nasabah yang macet dengan cara memperpanjang masa angsuran. Selama pembiayaan masih macet, pihak bank memberhentikan penyaluran pembiayaan rekening koran syariah sementara agar tidak terjadinya kerugian bagi pihak bank dan karena prinsip kehati-hatian bank itulah sebabnya mengapa saat ini jumlah nasabah sedikit dan dana yang direalisasikan berkurang dari tahun – tahun sebelumnya.”*

Selain melakukan wawancara dengan staff Bank Sumut Syariah penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa nasabah, untuk mencari tahu lebih dalam tentang informasi yang telah diberikan narasumber, yaitu dengan cara mewawancarai beberapa nasabah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Berikut pertanyaan yang diajukan peneliti :

Dalam penelitian ini bagaimana Sistem pembiayaan yang ada di Bank Sumut Syariah apakah fleksibel untuk semua golongan , jawaban dari Bapak Nurhadi adalah

“Sejauh ini saya tidak mengalami permasalahan dengan sistem pembiayaan yang ada di Bank Sumut Syariah, saya sendiri, rekan saya bisa saja mengajukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah.”

Penulis juga mewawancarai nasabah lain, yakni dengan Ibu Mayang, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sudah mengajukan beberapa kali pembiayaan ke Bank Sumut Syariah dengan tujuan yang berbeda - beda, saya ini bukan dari kalangan PNS atau abdi Negara, tapi pengajuan pembiayaan saya selalu diterima, yang penting kita tau bagaimana menyelesaikan kewajiban kita tepat waktu.”

Jawaban yang peneliti terima dari Bapak Ahmad yang merupakan nasabah Bank Sumut Syariah adalah :

“Bank ini banyak programnya jadi kalangan manapun yang mau melakukan pembiayaan disini untuk banyak tujuannya bisa, saya pun sudah beberapa kali mengajukan pembiayaan disini, makanya saya gak mau pakai Bank lain.”

Jawaban yang penulis dapatkan dari beberapa nasabah menunjukkan jika sistem pembiayaan yang ada di Bank Sumut Syariah sudah bersifat fleksibel dikarenakan bisa diajukan oleh berbagai kalangan dan memiliki banyak ragam pembiayaan sesuai dengan keperluan nasabah, kemudian penulis juga menanyakan kepada nasabah tentang bagaimana persyaratan pembiayaan di Bank Sumut Syariah jawaban dari nasabah adalah :

Jawaban dari Bapak Nurhadi *“Setelah melakukan pengajuan pembiayaan yang kita inginkan, mereka ini langsung memberikan syarat-syaratnya kepada saya, gak ada yang proses yang dilama-lamakan, langsung disiapkan dananya, akadnya semua serba mudah serta dokumen-dokumen pun tidak ribet di bank sumut syariah ini.”*

Jawaban yang penulis terima dari Ibu Mayang adalah seperti ini *“tidak ada yang namanya sistemnya sulit, atau ditunda-tunda, kalau semua tujuan pembiayaannya jelas, dokumen yang diberikan lengkap, langsung turun dananya itu.”*

Jawaban yang hampir serupa juga penulis dapatkan dari bapak Ahmad, beliau menyatakan *"Bank Sumut Syariah ini lah yang bapak rasa Bank Daerah paling simpel, syarat pengajuannya gampang, cepat, bebas riba, karena sesuai agama kita kan, tidak ada itu namanya bapak di persulit kalau mau mengajukan pembiayaan."*

Dari beberapa jawaban responden bisa disimpulkan bahwa persyaratan pembiayaan di Bank Sumut Syariah bisa terbilang mudah tidak memberatkan nasabah dan bebas dari riba, kemudian peneliti juga menanyakan kepada nasabah yang diwawancarai apakah Akad pembiayaan rekening koran di Bank Sumut Syariah dilaksanakan secara transparan, jawaban dari Bapak Nurhadi adalah sebagai berikut *" Saya rasa proses akad yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah sudah berjalan dengan terbuka dan tidak ada yang ditutupi pada saat akad berlangsung, semua sudah berjalan dengan jelas, karena saya berada disana pada saat akad berlangsung."*

Kemudian jawaban dari Ibu Mayang mengenai transparansi akad adalah sebagai berikut *" Saya sudah beberapa kali melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah, saya selalu ikut dalam proses akadnya, semua kewajiban saya, hak saya, dijelaskan dengan sangat jelas dan tidak ada kesan menutupi."*

Jawaban yang penulis terima dari Bapak Ahmad adalah sebagai berikut *"Saya yakin bahwa Bank Sumut ini tidak mengambil keuntungan sepihak, semua proses dilakukan agar nasabah dan bank sama sama diuntungkan, saya ikut proses akadnya, bahkan juga disediakan saksi agar semua berjalan sesuai syariat kita."*

Dari berbagai jawaban tentang transparansi akad di Bank Sumut Syariah, sebenarnya sudah berjalan dengan sangat baik, nasabah selalu diikutkan dalam proses akad, disediakan saksi agar tidak terjadi masalah kedepannya, kemudian penulis juga menanyakan bagaimana sistem penulisan pembiayaan apakah Bank Sumut mempermudah nasabahnya dalam melunasi pembiayaannya, jawaban dari Bapak Nurhadi adalah sebagai berikut *"Bank Sumut tidak pernah mempersulit kalau saya mau melakukan pelunasan, karena saya juga selalu tepat waktu."*

Kemudian jawaban yang penulis dapatkan dari Ibu Mayang adalah : *"tidak pernah, karena kan kita mau membayar kewajiban pasti karyawan akan mempermudah untuk melakukan pembayarannya, kecuali kalau kita melakukan pengajuan pembiayaan lagi tetapi kita termasuk nasabah yang susah untuk membayar angsuran pasti pihak bank akan mempersulit kita untuk melakukan pengajuan pembiayaannya."*

Jawaban yang penulis terima dari Bapak Ahmad Adalah *" karyawan disini itu sering membantu saya, kalau saya mau pelunasan pembiayaan saya, gak pernah saya dipersulit, begitu datang langsung ditanyakan, ada perlu apa, terus diarahkan kemana, dijelaskan sama mereka, jadi dipermudahlah."*

4. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembiayaan Rekening Koran Syariah di Bank Sumut KC Syariah Medan

Pembiayaan adalah dana yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan oleh individu maupun lembaga. Pembiayaan rekening koran syariah adalah pembiayaan modal kerja dalam rangka untuk pengembangan usaha dengan jangka waktu pendek yaitu sekitar 1 tahun. Kebijakan pembiayaan bank pada dasarnya menyatakan tentang arah dan tujuan dari pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Tujuan dari pembiayaan yaitu untuk mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan pihak bank. Tetapi, tidak demikian pula yang dialami pihak Bank Sumut KC Syariah Medan saat ini, yang mana dana yang terealisasi sangat jauh dari target bank sebelumnya. Terjadinya hal itu, maka pelaksanaan pembiayaan rekening koran syariah di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan dikatakan belum terlaksana dengan baik.

Pembiayaan rekening koran syariah memiliki resiko yang tinggi bagi pihak bank dan karena prinsip kehati-hatian maka pihak bank lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan yang menggunakan skema bagi hasil. Terutama dalam menyalurkan produk pembiayaan

rekening koran syariah, karena dalam produk ini nasabah bebas melakukan penarikan dana. Dalam pembiayaan ini sangat menguntungkan nasabah karena pihak nasabah hanya membayar bagi hasilnya saja untuk setiap bulannya dan pembiayaan pokoknya hanya dibayar saat jangka waktu pembiayaan berakhir.

Pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan produk pembiayaan ini menimbulkan beberapa masalah bagi bank, hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19. Kemudian, ketidaksiapan pihak manajemen bank dalam menangani pembiayaan ini, contohnya seperti salah mengidentifikasi nasabah calon penerima produk pembiayaan sehingga timbul pembiayaan bermasalah pada produk ini. Penyebab utama timbulnya hal tersebut karena adanya moral hazard dari nasabah, yaitu penyalahgunaan kepercayaan bank dengan menggunakan dana tidak sesuai yang tertera dalam akad. Itulah sebabnya mengapa bank sulit mewujudkan target pembiayaan dengan alasan kehati-hatian, bank juga tidak ingin mengalami kerugian yang lebih besar. Untuk sementara ini bank lebih fokus untuk menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah dengan melakukan negosiasi dengan pihak nasabah dan membuat addendum akad yang bertujuan untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan dan membuat akad serta kontrak baru.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Mendukung Pelaksanaan Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah Pada Bank Sumut KC Syariah Medan

Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai individu yang merancang dan memproduksi keluaran dalam rangka pencapaian strategi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompeten maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan.

Seperti yang terjadi pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan tidak sesuai realisasi dengan target yang telah ditetapkan karena terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan pihak bank tidak dapat melakukan sosialisasi ataupun promosi produk pembiayaan ini kepada masyarakat ataupun nasabah. Padahal masih banyak masyarakat maupun nasabah bank yang tidak mengetahui produk pembiayaan rekening koran syariah ini, mereka masih sangat familiar terhadap produk pembiayaan ini. Jika pihak bank melakukan sosialisasi produk pembiayaan kepada masyarakat maupun nasabah maka produk ini akan dikenal masyarakat ataupun nasabah dan pihak bank bisa mencapai target pembiayaan.

Pihak bank sudah melakukan langkah yang baik untuk menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah terlebih dahulu dan memberhentikan penyaluran pembiayaan rekening koran syariah agar tidak terjadi masalah baru lagi dan bank tidak mengalami kerugian yang lebih banyak lagi.

3. Pelaksanaan Pemasaran Dalam Prosedur Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah Pada Bank Sumut KC Syariah Medan

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller dalam buku mereka "Marketing Management" bahwa pemasaran berhubungan dengan mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat. Untuk mendapatkan hasil pemasaran yang sesuai dengan harapan, maka harus mengikuti tahapan-tahapan atau proses pemasaran seperti pengenalan pasar, strategi pemasaran, bauran pemasaran dan evaluasi.

Pihak marketing sangat bertanggung jawab dalam memasarkan produk bank dalam bentuk jasa dan bagaimana untuk mencapai target sesuai dengan apa yang telah diproyeksikan oleh bank. Sesuai dengan teori mengenai konsep bauran pemasaran (marketing mix) 4P yaitu product, price, promotion dan place. Marketing mix merupakan strategi kombinasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasaran dan sasaran target pasar yang tepat. Sehingga perusahaan yang menggunakan konsep marketing mix akan mencapai target sesuai yang diharapkan.

Bauran pemasaran (marketing mix) 4P masih ada dua point penting yang belum direalisasikan oleh pihak Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan yaitu pemasaran

promosi. Sebenarnya promosi sangat dibutuhkan dalam memasarkan suatu produk apapun agar produk tersebut dapat dikenal masyarakat. Karena tidak adanya promosi kepada masyarakat sekitar ataupun nasabah maka tidak heran jika nasabah dan masyarakat sekitar belum tahu produk pembiayaan ini, yang menyebabkan target pasar tidak sesuai dengan yang telah terealisasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan judul skripsi ini antara lain :

1. Pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan produk pembiayaan ini menimbulkan beberapa masalah bagi bank, hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19. Kemudian, ketidaksiapan pihak manajemen bank dalam menangani pembiayaan ini, dan Bank lebih Fokus Untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah terlebih dahulu
2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) belum cukup mendukung dalam proses pemasaran pembiayaan rekening koran syariah Medan, tidak sesuai realisasi dengan target yang telah ditetapkan karena terjadinya pandemi covid-19 menyebabkan pihak bank tidak dapat melakukan sosialisasi ataupun promosi produk pembiayaan ini kepada masyarakat ataupun nasabah. Padahal masih banyak masyarakat maupun nasabah bank yang tidak mengetahui produk pembiayaan rekening koran syariah ini, mereka masih sangat familiar terhadap produk pembiayaan ini. Jika pihak bank melakukan sosialisasi produk pembiayaan kepada masyarakat maupun nasabah maka produk ini akan dikenal masyarakat ataupun nasabah dan pihak bank bisa mencapai target pembiayaan
3. Prosedur pelaksanaan penyaluran pembiayaan rekening koran syariah belum cukup mendukung pemasaran pembiayaan secara optimal karena Bauran pemasaran (marketing mix) 4P masih ada dua point penting yang belum direalisasikan oleh pihak Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan yaitu pemasaran promosi. Sebenarnya promosi sangat dibutuhkan dalam memasarkan suatu produk apapun agar produk tersebut dapat dikenal masyarakat. Karena tidak adanya promosi kepada masyarakat sekitar ataupun nasabah maka tidak heran jika nasabah dan masyarakat sekitar belum tahu produk pembiayaan ini, yang menyebabkan target pasar tidak sesuai dengan yang telah terealisasi.

6. REFERENSI

- Albara, A., Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 126-135.
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2018). Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Journal Attanmiyah, 1(2).
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. Journal Attanmiyah, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). Journal Of Management Analytical And Solution, 2(2).
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9(2), 119-129.

- Amirulloh, R. (2013). Mekanisme Pembiayaan Rekening Koran Syari'ah Sebagai Aplikasi Akad Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Purwokerto". Purwokerto.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazismu Pusat). Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. Jurnal Ekonomi Islam, 12(1), 98-117.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Arifianto, M. (2016). Strategi Pemasaran Pembiayaan Mikro Di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara". Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. Aghniya, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2021, January). Mosque Financial Management In The Pandemic Covid 19. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 21-27).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal) Vol, 4(1), 879-886.
- Bayu, D. (2019). Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 2(1).
- Boediyana, D.D. (2019). Pelaksanaan Akad Musyarakah Pada Pembiayaan Modal Kerja Revolving Di BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya". Tasikmalaya.
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 223-228.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 220-228.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. B. (2021, February). The Commitment Of Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Medan In Implementing Legal Assistance Founding. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 890-898).
- Fitriani, Aida Fauziyah. "Praktek Akad Musyarakah Dalam Pembiayaan Modal Kerja Di BRI Syariah Cabang Malang Perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Akad Musyarakah". Malang. 2018.
- Fitriani. 2018. Penyaluran Pembiayaan iB Rekening Koran Syariah (PRKS) Pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Ringroad. Medan.
- Fuad, A dan Nugroho, K.S. (2014). Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 30-40.
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 4(2), 69-81.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1).

- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanah, U., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2021, February). Implementation Of Management Function In Deli Serdang Small Businesses In Marketing Muslim Products In North Sumatera. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 735-740).
- Hayati, I., & Kijai, R. D. I. (2019). Penerapan Real Time Gross Settlement Dalam Kegiatan Usaha Nasabah Di Pt. Bank Sumut Syariah Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 49-54.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1077-1082).
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian*, 1 (9).
- Khairani, L., Hayati, I., & Pulungan, D. R. (2019). Penguatan Kelembagaan Bumdes Karya Tanjung Di Desa Tanjung Pasir Kabupaten Langkat. *Prosiding Applicable Innovation Of Engineering And Science Research*, 2019, 870-876.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464).
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468).
- Nasution, I. Z., Pinem, R. K. B., & Sakinah, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pengajian Aisyiyah Kota Medan. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 35-45.
- Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 227-248.
- Nasution, R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 227-248.
- Nasution, R. (2018). Sinergi Dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 34-52.
- Nasution, R. (2020). Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1).
- Nasution, S. (2021). Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 250-261.
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 446-452).
- Nasution, S., Amsari, S., & Lestari, I. (2020, October). The Use Of Malay Cultural Values In Improving The Malay Economic Society (Case Of Malay Figures In Medan). In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 44-50).
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). The Visual Investor: How Are Novice Investors Transacting Sharia Stock. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 324-336).
- Nurnasnia dan Putra, A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Pinem, R. K. B., Nursakinah, N., & Nasution, I. Z. (2020). Pelatihan Muballighat Pendamping Mu'allaf Sebagai Upaya Pembinaan Mu'allaf Yang Berkualitas Pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Karo. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 204-219.
- Pinem, R. K. B., Nursakinah, N., & Nasution, I. Z. (2021, February). Coaching Model For Female Mu'allaf (Studies On Pimpinan Daerah 'aisyiyah Karo District). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 681-686).
- Pohan, S. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*.

- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S. (2018, July). Financial Analysis For The Weak Economic Society To Increase The Member Economy At-Bmt El-Munawar Medan Johor Unit (North Sumatra-Indonesia Province). In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 58-60). Atlantis Press.
- Pohan, S., & Simanjuntak, A. (2014). Ibadah Secara Sunnah.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa Mui Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Pradesyah, R. (2021, August). Mudharabah Di Era New Normal. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 909-913).
- Pradesyah, R., Yuslem, N., & Batubara, C. (2021, November). Fraud In Financial Institutions. In *Journal Of International Conference Proceedings (Jicp)* (Vol. 4, No. 2, Pp. 341-348).
- Rahmayati, R. (2017). Model Pembiayaan Infrastruktur Melalui Perusahaan Dana Pensiun Dengan Instrumen Sukuk Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Bumn. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 132-146.
- Rahmayati, R. (2018). Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 314-334.
- Rahmayati, R. (2019). Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 1-16.
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2), 65-71.
- Rahmayati, R. (2021, January). Solidarity Buying As The Solution Of Community Development In New Normal Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 69-78).
- Sarwono, J. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta: Suluh Media.
- Sihotang, M. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mega Indonesia (Doctoral Dissertation, Pascasarjana Uin Sumatera Utara).
- Sihotang, M. K. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Produk Pt. Hni Hpai). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Triangle*, 1(2), 399-413.
- Sihotang, M. K. (2020, October). Consumption Of Halal Product As Islamic Economic Culture In Indonesia. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 132-137).
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Silalahi, P. R., Hafizh, M., Nasution, S., & Sugianto, S. (2021). Psychology Of Muslim Investors In Stock Investment During Covid-19 Pandemic. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 14(1).

- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Wawancara dengan Bapak Mhd. Ryan Fadillah Divisi Operasional di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan pada tanggal 24 Agustus 2021.
- Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan pada tanggal 18 Oktober 2021.
- Lubis, A. S., & Amalia, A. (2021). Employee Performance Assessment With Human Resources Scorecard And Ahp Method (Case Study: Pt Pln (Persero) North Sumatra Generation). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).